

**HUBUNGAN ANTARA KOMPETENSI SOSIAL
TUTOR DENGAN HASIL BELAJAR PAKET B DI
PKBM SURYA AMANAH KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
NIZATUL FATHYA ZULMI
NIM. 18005045

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA KOMPETENSI SOSIAL TUTOR DENGAN HASIL
BELAJAR PAKET B DI PKBM SURYA AMANAH KABUPATEN PASAMAN**

Nama : Nizatul Fathya Zulmi
NIM/BP : 18005045/2018
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2022

Mengetahui,
Kepala Departemen


Dr. Istianiar, M. Pd
NIP. 197606232005012002

Disetujui oleh,
Pembimbing


Vevi Sunarti, M. Pd
NIP. 198212142008122002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Penguji Skripsi Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Antara Kompetensi Sosial Tutor Dengan Hasil Belajar
Paket B di PKBM Surya Amanah Kabupaten Pasaman
Nama : Nizatul Fathya Zulmi
NIM/BP : 18005045/2018
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2022

Tim Penguji

Nama :

Tanda Tangan :

1. Ketua : Vevi Sunarti, M. Pd

1. 

2. Anggota : Dr. Irmawita, M. Si

2. 

3. Anggota : Dr. Ismaniar, M. Pd

3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nizatul Fathya Zulmi
NIM/BP : 18005045/2018
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Antara Kompetensi Sosial Tutor dengan Hasil Belajar
Paket B di PKBM Surya Amanah Kabupaten Pasaman

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila kemudian hari ditemukan atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab untuk menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari berbagai pihak, saya ucapkan terimakasih.

Padang, November 2022
Saya yang menyatakan



Nizatul Fathya Zulmi
NIM. 18005045

ABSTRAK

Nizatul Fathya Zulmi. 2022. Hubungan Antara Kompetensi Sosial Tutor dengan Hasil Belajar Paket B di PKBM Surya Amanah Kabupaten Pasaman. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar paket B di PKBM Surya Amanah pada mata pelajaran matematika, hal ini dipengaruhi oleh kompetensi sosial tutor. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran kompetensi sosial tutor paket B di PKBM Surya Amanah kabupaten Pasaman, hasil belajar warga belajar paket B di PKBM Surya Amanah kabupaten Pasaman, dan hubungan antara kompetensi sosial tutor terhadap hasil belajar paket B di PKBM Surya Amanah kabupaten Pasaman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warga belajar paket B di PKBM Surya Amanah sebanyak 85 orang dan untuk sampel diambil sebanyak 50% dari populasi yaitu sebanyak 43 orang dengan teknik *stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara untuk mendapatkan data awal. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan korelasional (*product moment*) dan menggunakan bantuan IBM SPSS (*Statistic Package and Service Solution*) versi 24.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) kompetensi sosial tutor di PKBM Surya Amanah masih rendah; 2) hasil belajar paket B di PKBM Surya Amanah pada mata pelajaran matematika tergolong rendah; dan 3) terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi sosial tutor dengan hasil belajar paket B di PKBM Surya Amanah Kabupaten Pasaman. Adapun saran untuk penelitian ini adalah diharapkan kepada tutor untuk lebih meningkatkan lagi kompetensi sosial yang dimilikinya, untuk warga belajar diharapkan untuk meningkatkan cara belajarnya agar bias mendapatkan hasil belajar yang lebih baik lagi dan untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk mencari variabel lain yang dapat mempengaruhi rendahnya hasil belajar.

Kata Kunci: Kompetensi Sosial Tutor, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah *rabbi'l'amin*, Puji syukur kita ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan Antara Kompetensi Sosial Tutor dengan Hasil Belajar Paket B di PKBM Surya Amanah Kabupaten Pasaman”**.

Penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari perhatian, bimbingan dan dukungan dari pihak yang sangat berharga bagi penulis, baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan hormat, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Rusdinal, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M. Pd selaku Kepala Departemen Pendidikan Luar Sekolah sekaligus dosen penguji skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Dr. Mhd. Natsir, S. Sos., M. Pd selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Luar Sekolah.

4. Ibu Dr. Setiawati, M. Si selaku Kepala Laboratorium Departemen Pendidikan Luar Sekolah.
5. Ibu Dr. Irmawita, M. Si selaku Dosen Pembimbing Akademik Departemen Pendidikan Luar Sekolah sekaligus dosen penguji skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Vevi Sunarti, M. Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membantu dengan penuh kesabaran dalam memberikan bimbingan, pengarahan serta dukungandalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak/Ibu staf pengajar Departemen Pendidikan Luar Sekolah.
8. Ibu Zuriyati S. Pd selaku Pengelola PKBM Surya Amanah Kabupaten Pasaman dan Staf yang telah banyak membantu dan memberikan kemudahan dalam melakukan penelitian untuk penyelesaian skripsi ini.
9. Yang teristimewa kedua Orang Tua tercinta, Ibu Elfi Zurefmi dan Alm. Papa Zulmaisir yang menjadi alasan untuk bisa sampai di titik ini, yang selalu memberikan doa, semangat, motivasi, nasehat, cinta, perhatian, dan kasih sayang serta pengorbanan yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis.
10. Untuk abang, kakak, adik dan keluarga tersayang yang telah memberikan dukungan, semangat dan doa untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabatku Dyka Apmilia Wenty, Heru Prasetya dan Hafid Abdul Tamsil yang selalu memberikan semangat agar tidak pernah menyerah dan menemani penulis saat senang, sedih, galau dan saat-saat lainnya. Banyak

kenangan kita selama kuliah yang tidak akan bisa dilupakan sampai saatnya kita nanti akan mempunyai kehidupan masing-masing. Semoga persahabatan ini selamanya.

12. Dan tidak lupa kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan, motivasi dan doa sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Dalam pembuatan skripsi ini walaupun telah berusaha semaksimal mungkin, tentunya masih banyak kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki, oleh karena itu diharapkan kritik dan saran untuk membangun kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, November 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN SKRIPSI	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Defenisi Operasional	11
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Kajian Pustaka.....	14
B. Penelitian Relevan.....	30
C. Kerangka Berfikir.....	31
D. Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Populasi dan Sampel	32
C. Instrumen dan Pengembangannya.....	34
D. Pengumpulan Data	36
E. Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan.....	58
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	64
A. Simpulan.....	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Nilai UAS Matematika Warga Belajar Paket B di PKBM Surya Amanah Tahun Pelajaran 2021/2022.....	7
Tabel 2. Data Populasi warga belajar di PKBM Surya Amanah.....	33
Tabel 3. Data Sampel Warga Belajar Paket B di PKBM Surya Amanah.....	33
Tabel 4. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi.....	38
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kompetensi Sosial Tutor dalam Berkomunikasi secara Lisan dan Tulisan di PKBM Surya Amanah Kabupaten Pasaman.....	41
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Kompetensi Sosial Tutor dalam Menggunakan Teknologi Komunikasi dan Informasi secara Fungsional di PKBM Surya Amanah Kabupaten Pasaman.....	43
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Kompetensi Sosial Tutor dalam Bergaul secara Efektif dengan Peserta Didik/Warga Belajar, Sesama Pendidik, Tenaga Pendidik di PKBM Surya Amanah Kabupaten Pasaman.....	45
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Kompetensi Sosial Tutor dalam Bergaul secara Santun dengan Masyarakat Sekitar dan Masyarakat pada Umumnya di PKBM Surya Amanah Kabupaten Pasaman.....	47
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Kompetensi Sosial Tutor dalam Menerapkan Prinsip Persaudaraan Sejati dan Semangat Kebersamaan di PKBM Surya Amanah Kabupaten Pasaman.....	49
Tabel 10. Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Kompetensi Sosial Tutor di PKBM Surya Amanah Kabupaten Pasaman.....	51
Tabel 11. Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Paket B di PKBM Surya Amanah Kabupaten Pasaman.....	53
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Paket B di PKBM Surya Amanah Kabupaten Pasaman.....	54

Tabel 13.	Hubungan Antara Kompetensi Sosial Tutor Dengan Hasil Belajar Paket B di PKBM Surya Amanah Kabupaten Pasaman.....	55
-----------	--	----

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Histogram Kompetensi Sosial Tutor dalam Berkomunikasi secara Lisan dan Tulisan di PKBM Surya Amanah Kabupaten Pasaman.....	42
Gambar 2. Histogram Kompetensi Sosial Tutor dalam Menggunakan Teknologi Komunikasi dan Informasi secara Fungsional di PKBM Surya Amanah Kabupaten Pasaman.....	44
Gambar 3. Histogram Kompetensi Sosial Tutor dalam Bergaul secara Efektif dengan Peserta Didik/Warga Belajar, Sesama Pendidik, Tenaga Pendidik di PKBM Surya Amanah Kabupaten Pasaman.....	46
Gambar 4. Histogram Kompetensi Sosial Tutor dalam Bergaul secara Santun dengan Masyarakat sekitar dan Masyarakat pada Umumnya di PKBM Surya Amanah Kabupaten Pasaman.....	48
Gambar 5. Histogram Kompetensi Sosial Tutor dalam Menerapkan Prinsip Persaudaraan Sejati dan Semangat Kebersamaan di PKBM Surya Amanah Kabupaten Pasaman.....	50
Gambar 6. Histogram Rekapitulasi Kompetensi Sosial Tutor di PKBM Surya Amanah Kabupaten Pasaman.....	52
Gambar 7. Diagram Pencar (Scatter Diagram) Hubungan Antara Kompetensi Sosial Tutor dengan Hasil Belajar Paket B d PKBM Surya Amanah Kabupaten Pasaman.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	70
Lampiran 2. Angket Uji Coba.....	72
Lampiran 3. Rekap Data Uji Coba Variabel X	78
Lampiran 4. Uji Validitas Variabel X.....	79
Lampiran 5. Uji Reliabilitas Variabel X	81
Lampiran 6. Distribusi Nilai r tabel	83
Lampiran 7. Angket Perbaikan	84
Lampiran 8. Tabulasi Data Variabel X.....	89
Lampiran 9. Hasil Belajar Warga Belajar Paket B Mata Pelajaran Matematika (Sampel).....	91
Lampiran 10. Distribusi Frekuensi Variabel X.....	94
Lampiran 11. Distribusi Frekuensi Variabel Y	102
Lampiran 12. Korelasi Variabel X dan Y	104
Lampiran 13. Surat Izin Penelitian dari Pembimbing.....	105
Lampiran 14. Surat Izin Penelitian dari Departemen PLS	106
Lampiran 15. Surat Rekomendasi dari DPMPTSP	107
Lampiran 16. Surat Balasan dari Lembaga	108
Lampiran 17. Dokumentasi.....	109

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah upaya sadar dan ditujukan guna pengembangan kualitas manusia. Sebagai aktivitas yang sadar dengan tujuannya, realisasinya merupakan bagian dari proses yang berkelanjutan. Pendidikan sebagai suatu sistem meliputi unsur-unsur tujuan ataupun sasaran pendidikan, warga belajar, penyelenggara pendidikan, struktur ataupun jenjang pendidikan, berorientasi program serta sarana sasaran. Setiap sub sistem pendidikan saling bergantung untuk keberhasilan pencapaian tujuan pendidikannya.

Menurut Siska, Solfema dan Aini (2018), pendidikan adalah suatu keperluan dasar bagi seseorang agar bisa meningkatkan kualitas dalam hidupnya yang bisa digunakan untuk mencapai tingkat kehidupan yang semakin maju dan untuk kesejahteraan. Maka dari itu diharuskan kepada generasi penerus bangsa agar memiliki kemampuan dan kompetensi sehingga dapat digunakan kearah yang lebih baik.

Sudjana (dalam Nabila & Sunarti, 2020) berpendapat pendidikan yang diselenggarakan di luar pendidikan formal atau diselenggarakan guna menunjang pendidikan formal disebut dengan pendidikan nonformal. Pendidikan nonformal disebut sebagai pelengkap, penambah serta pengganti pendidikan formal yang mendukung pembelajaran sepanjang hayat ini dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 26 (1). Dengan demikian, pendidikan nonformal memegang peran penting dalam mencerdaskan

anak bangsa, terutama dalam memberikan pelayanan pendidikan kepada mereka yang putus sekolah dikarenakan satu dan lain hal.

Menurut Peraturan Pemerintah RI No.13 Tahun 2015 “Pendidikan nonformal yaitu jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat diselenggarakan dengan sistematis serta bertahap. Pendidikan nonformal disejajarkan dengan pendidikan sekolah, sehingga pendidikan luar sekolah mempunyai peranan yang sama dalam menjalankan fungsi pendidikan nasional dan menjadikan tujuan pendidikan nasional. Ketika menjalankan fungsi pendidikan nasional, pendidikan nonformal berperan dalam mengembangkan kapasitas belajar warga negara, meningkatkan kualitas hidup, dan meningkatkan harkat dan martabat manusia.

Pendidikan nasional diharapkan mampu meningkatkan kualitas hidup serta martabat manusia Indonesia hingga pendidikan nasional mencetuskan manusia yang terdidik serta loyal, berakhlak mulia, berilmu, berkualitas, berkepribadian serta bertanggung jawab stabilitas di luar sistem pendidikan yang ada serta berkelanjutan.

Salah satu contoh lembaga dari pendidikan nonformal ialah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat. PKBM sebagai tempat untuk aktivitas masyarakat agar lebih meningkatkan potensi diri dan keterampilan. Pilihan program yang terdapat pada PKBM juga banyak meliputi, Pendidikan kesetaraan, Pendidikan keaksaraan, kursus, PAUD serta lainnya. PKBM ini pun sudah banyak didirikan di tengah masyarakat baik itu di pedesaan maupun di perkotaan,

Kintamani & Muljono (dalam Aini, 2019), pendidikan kesetaraan ialah pendidikan pada jalur nonformal yang memberikan pendidikan setara dengan pendidikan formal. Pendidikan kesetaraan pada jalur pendidikan nonformal terdiri dari: “(1) Pendidikan setara Paket A setara dengan pendidikan dasar, (2) Pendidikan setara Paket B menempuh pendidikan setara pendidikan dasar, pendidikan tinggi, (3) Pemerataan pendidikan Kejar Paket C yang setara dengan jenjang SMA dimana dalam proses pembelajaran nonformal siswa dibimbing oleh seorang tutor atau seorang pendidik”.

Aktivitas pembelajaran akan berjalan lancar apabila tutor sebagai seorang pendidik mempunyai kompetensi mengajar yang baik. Pendidik atau tutor yang kompeten yakni seseorang yang mempunyai kemampuan dan pengetahuan yang dibutuhkan dalam pembelajaran (Ramadani & Syuraini, 2018). Pendidik atau tutor bagi peserta didik orang dewasa ialah mereka yang dapat belaku sebagai fasilitator belajar. Pendidik ataupun tutor pada jalur pendidikan luar sekolah harus mampu mengerjakan tugas akademik dan menguasai beberapa keterampilan ataupun kompetensi. Kompetensi yang dimaksud ialah kompetensi pedagogik, andragogi, kepribadian, sosial serta profesional.

Tutor atau pendidik harus mengetahui sampai mana kemampuan siswa dalam mengasimilasi materi yang disampaikannya terjadi setelah kegiatan pembelajaran. Terkadang kemampuan peserta didik tinggi, sedang dan rendah. Kemampuan siswa untuk mengasimilasi materi disebut hasil belajar. Hasil belajar adalah berubahnya tingkah laku individu baik dalam pengetahuan maupun sikap setelah menyelesaikan kegiatan belajar, baik formal maupun nonformal.

Menurut Rusmono (2017), hasil belajar ialah berubahnya perilaku seseorang pada ranah kognitif, afektif, serta psikologis. Perubahan perilaku ini dicapai ketika warga belajar menyelesaikan program pembelajaran lewat interaksi pada beragam sumber belajar serta lingkungan belajarnya. Hasil belajar ialah perilaku yang bisa diamati yang membuktikan kemampuan individu. Kemampuan siswa untuk mengubah perilaku sebagai hasil belajar bisa diklasifikasikan pada aspek-aspek tertentu (Ahiri, 2017).

Hasil belajar ialah kemampuan yang didapat individu setelah melakukan pembelajaran yang bisa meningkatkan perubahan perilaku. Hamalik (dalam Yanti & Sunarti, 2021), mengungkapkan bahwa “hasil belajar ialah kegiatan yang bertujuan guna memodifikasi perilaku subjek meliputi kemampuan psikomotorik, afektif dan kognitif pada suatu kondisi melalui sejumlah pengalaman”. Pendidikan dan pengajaran dapat disebut berhasil apabila para peserta telah melakukan berbagai perubahan seperti proses pembelajaran yang telah diikuti pada kegiatannya dan program-program yang sudah disiapkan oleh tutor selama mengajar.

Berdasar pada observasi yang sudah peneliti laksanakan pada tanggal 12 Februari 2022 di PKBM Surya Amanah dengan pengelolanya yaitu Ibu Zuriyati, PKBM Surya Amanah Kabupaten Pasaman menjadi harapan bagi masyarakat terutama di daerah Bombay karena dengan adanya lembaga tersebut bisa menolong masyarakat guna meningkatkan kualitas pendidikannya. Program yang terdapat di PKBM Surya Amanah yaitu program kesetaraan serta program kecakapan hidup. Kegiatan yang dilakukan dalam program kecakapan hidup

adalah belajar menjahit gorden dan bordir, tetapi semenjak covid19 seluruh kegiatan di hentikan dan PKBM pun vakum selama 2 tahun, kemudian kembali beraktivitas lagi pada tahun 2021 sampai sekarang setelah covid19 mulai mereda.

Di PKBM Surya Amanah sekarang ini hanya menjalankan 1 program yaitu program kesetaraan (program paket A, B serta C). Untuk program lainnya belum terlaksana kembali dikarenakan masih proses pengajuan program ke dinas. Adapun total warga belajar masing-masing program kesetaraan yaitu 19 orang di paket A, 85 orang di paket B, dan 96 orang di paket C.

Fokus pertanyaan wawancara yang dilaksanakan peneliti tertuju pada program kesetaraan. Setelah melakukan wawancara peneliti mendapatkan informasi melalui pengelola PKBM Surya Amanah dimana hasil belajar warga belajar paket B paling rendah dibandingkan hasil belajar paket A dan paket C. Maka dari itu peneliti memutuskan untuk memilih paket B sebagai objek penelitian ini. Pada Paket B terbagi menjadi 3 tingkat kelas meliputi kelas VII, VIII serta IX. Selanjutnya mata pelajaran yang dipelajari di paket B ada 10 dan untuk masing-masing mata pelajaran memiliki 1 tutor sehingga total keseluruhan tutornya ada 10 orang. Adapun mata pelajaran yang ada di paket B adalah Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, IPA, IPS, Mulok, Pengembangan Diri serta Keterampilan.

Dari semua mata pelajaran tidak semua hasil belajarnya bagus, masih terdapat warga belajar yang mendapatkan nilai di bawah KKM, dimana KKM untuk paket B ini adalah 70. Sebenarnya tutor sudah melakukan tugasnya sesuai dengan aturan serta tujuan yang hendak dicapai tetapi pada fakta di lapangan

kegiatan belajar mengajar belum seluruhnya terjalankan dengan baik serta efektif. Ada beberapa kendala serta hambatan pada proses belajar mengajar yang menjadikan tingkat hasil belajar yang belum maksimal. Setelah melihat rekap nilai UAS warga belajar paket B hasil belajar paling banyak tidak tuntas itu ditemukan pada mata pelajaran matematika. Hal tersebut bisa terlihat dari pemaparan tabel nilai UAS Matematika warga belajar paket B Surya Amanah tahun pelajaran 2021/2022 berikut:

Tabel 1. Nilai UAS Matematika Warga Belajar Paket B Surya Amanah Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Nama	Kelas	Nilai
1	AHMAD SUBHAN	7	65
2	CICI NOVIANTI	7	80
3	DESI	7	65
4	DIDI KUSMAYADI	7	65
5	EGA KANDRA WARIS	7	60
6	EKA ROSMAINI	7	65
7	ENDRI	7	60
8	ERWIN	7	60
9	FAGIA	7	80
10	FERA NANDA MUSTIKA	7	65
11	FITRI	7	65
12	HANIFAH BILQIS	7	65
13	HENDRA	7	85
14	INEL	7	85
15	IRIL	7	60
16	ISEL	7	60
17	ISKA	7	65
18	ITA	7	80
19	LAURA SINTIA BELA	7	80
20	PANDI AHMAD	7	65
21	PENDI	7	65
22	REHAN SAPUTRA	7	60
23	RISNO	7	60
24	RIVALDI	7	65
25	ROKI SAPUTRA	7	65
26	ROSNITA	7	85
27	SALDI	7	65
28	AHMAD RIDWAN	8	80
29	ASRI	8	80
30	AULIA SUSANA	8	65
31	BENI SAPUTRA	8	65
32	DINDRA	8	65
33	ENNIRAS	8	80
34	ERA	8	60
35	FASDIARMAN	8	60
36	FITRIKA ROSA	8	65
37	HAMIDI	8	65
38	IGEN	8	60
39	IPIT	8	80
40	IRFAN RUSANDI	8	65
41	IWIT	8	85
42	JANURABIL	8	60
43	KESRA	8	60
44	MARDIUS	8	65
45	MASNA	8	65
46	MASRI YANTI	8	60
47	NABIL	8	82,5
48	RENI DELMITA	8	82,5
49	RIDO	8	65
50	RIKA RAHMI	8	65
51	RIPEL DIANTO	8	60
52	SAPIRA	8	60
53	TARI	8	85
54	VIS YANDRA	8	80
55	YENDRIANTO	8	80
56	YOLA	8	82,5
57	YULI ASMAN JINGGA	8	80
58	ADE SAPUTRA	9	65
59	AHMAD YANWAR	9	65
60	CANDRA	9	75
61	EDRI TOMI HIDAYAT	9	62,5
62	FARIA EKA PUTRA ERINDRA	9	65
63	FAUZAN AZIMA	9	72,5
64	HASIRWAN	9	72,5
65	IKE NURJANAH	9	75
66	JONI HATTA	9	80
67	JUPRI	9	65
68	LEPSI	9	65
69	LUNA MASARI	9	62,5

70	M. FAHREZA	9	62,5	79	RIDO PRATAMA	9	60
71	M. FAHRUR ROZI	9	80	80	RIKA DESMA YANTI	9	80
72	M. FRANDIKAL	9	60	81	RIO	9	60
73	MARHAINIS	9	80	82	TIARA RAHMA TARI	9	75
74	MUHAMMAD TRI OKZAN	9	60	83	YEFRI	9	80
75	OYONG MASRI	9	75	84	YONDI	9	65
76	RAHMA RIAN HIDAYAT	9	75	85	ZASKIA AMELIA	9	65
77	REZKI MAULANA	9	65				
78	RIAN PURNAMA SARI	9	80				

Mengacu pada tabel tersebut, dapat dilihat jika hasil belajar warga belajar paket B pada mata pelajaran matematika tergolong rendah. Dikarenakan masih banyak jumlah warga belajar dengan nilai UAS di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 53 orang dari 85 orang jumlah warga belajar paket B memperoleh nilai di bawah KKM serta 32 orang yang memperoleh nilai di atas KKM. Apabila hasil belajar UAS matematika tersebut dipersentasekan, maka warga belajar yang dinyatakan lulus sebanyak 38%, sedangkan warga belajar yang tidak lulus sebanyak 62% untuk kelas VII, VIII dan IX. Diduga rendahnya hasil belajar adalah kurangnya kompetensi sosial tutor terhadap proses pembelajaran di PKBM.

Hamzah B Uno (dalam Gustan, 2021) mengatakan jika kompetensi sosial sudah menjadi hakekat manusia sebagai makhluk sosial serta bermoral. Seorang tutor harus mampu memperlakukan siswa secara adil sehingga potensi siswa tercapai secara optimal. Kompetensi sosial yang dimiliki tutor berkaitan dengan kemampuan berkomunikasi dengan siswa serta lingkungannya seperti orang tua, tetangga maupun teman lainnya. Kegiatan dalam dunia pendidikan merupakan kegiatan antar manusia, karena *human-to-human* berarti pendidikan tidak bisa

dipisahkan dari unsur manusia. Proses belajar serta hasil belajar siswa tak hanya dipengaruhi sekolah, model program, struktur serta isi, namun pengaruh terbesar ditentukan dengan keterampilan tutor dalam mengajar serta membimbing. Tutor dengan keterampilan pengelolaan kelas yang lebih baik akan mampu terciptanya lingkungan belajar yang efektif untuk hasil belajar siswa yang optimal.

Menurut penelitian Handra Yani (dalam Tania, 2019), kompetensi sosial tutor penting terhadap pelaksanaan pembelajaran guna tercapainya hasil belajar yang diharapkan. Kompetensi sosial tutor sangat penting dikarenakan tutor mampu berinteraksi secara langsung terhadap peserta didik, terhadap teman sebaya, dan terhadap orang tua warga belajar guna membahas hasil belajarnya. Jika ketiga tujuan komunikasi tersebut tercapai dengan baik, kompetensi sosial tutor secara tidak langsung mempengaruhi hasil belajar peserta didik untuk menjadi lebih baik.

Melihat pentingnya peran tutor dalam kegiatan pembelajaran guna memperoleh hasil yang maksimal maka saya tertarik melakukan penelitian pada “Hubungan Antara Kompetensi Sosial Tutor dengan hasil belajar Paket B di PKBM Surya Amanah di Kabupaten Pasaman”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasar padahal tersebut dapat diidentifikasi permasalahan berikut:

1. Proses belajar mengajar belum dijalankan dengan baik dan efektif.
2. Kesiapan warga belajar dalam proses belajar mengajar masih kurang.
3. Pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh tutor cenderung bersifat konsep.

4. Tutor kurang memiliki kompetensi sosial.

C. Pembatasan Masalah

Berdasar pada latar belakang maupun identifikasi masalah dipaparkan tersebut, penelitian ini cukup membatasi pada kompetensi sosial tutor pada hasil belajar matematika paket B di PKBM Surya Amanah kabupaten Pasaman.

D. Rumusan Masalah

Berdasar pada batasan masalah tersebut dapat dirancang permasalahan berikut ini:

1. Bagaimana gambaran kompetensi sosial tutor paket B di PKBM Surya Amanah kabupaten Pasaman?
2. Bagaimana gambaran hasil belajar matematika paket B di PKBM Surya Amanah kabupaten Pasaman?
3. Apakah adanya hubungan antara kompetensi sosial tutor pada hasil belajar paket B di PKBM Surya Amanah di kabupaten Pasaman?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak didapatkan terhadap penelitian ini yakni:

1. Mengetahui gambaran kompetensi sosial tutor paket B di PKBM Surya Amanah kabupaten Pasaman.
2. Mengetahui gambaran hasil belajar matematika paket B di PKBM Surya Amanah kabupaten Pasaman.
3. Mengetahui hubungan antara kompetensi sosial tutor terhadap hasil belajar matematika paket B di PKBM Surya Amanah kabupaten Pasaman.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa didapat sesudah dilakukannya penelitian ini ialah:

1. Manfaat Teoritis

Meningkatkan Pendidikan keilmuan, khususnya dalam Pendidikan luar sekolah untuk mata kuliah konsep PLS dan hasil belajar PLS.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga

Digunakan untuk membuat acuan pelaksanaan program Pendidikan kesetaraan paket B PKBM Surya Amanah terkait peningkatan hasil belajar warga belajar yang efektif.

b. Bagi Tutor

Penelitian ini bisa dijadikan pedoman guna meningkatnya kompetensi sosial serta kinerjanya sebagai pendidik guna peningkatan hasil belajar warga belajar di PKBM Surya Amanah.

c. Bagi Warga Belajar

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai masukan untuk kegiatan belajar agar dapat meningkatkan hasil belajar warga belajar paket B PKBM Surya Amanah.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas.

G. Defenisi Operasional

1. Kompetensi Sosial Tutor

Menurut Sujanto (dalam Puteri, 2017), kompetensi sosial dipahami sebagai kemampuan guru guna berkomunikasi serta berinteraksi dengan efektif kepada siswa, pendidik lain, tenaga kependidikan, dan masyarakat sekitar. Untuk mengukur kompetensi sosial ada beberapa indikator diantaranya: 1)

Berkomunikasi secara lisan dan tulisan; 2) Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional; 3) Bergaul secara efektif dengan siswa, sesama pendidik, tenaga kependidikan; 4) Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan sistem norma dan nilai yang berlaku; dan 5) Menerapkan prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan.

Kompetensi sosial yang dimaksud pada penelitian ini dilihat dari sudut pandang warga belajar paket B PKBM Surya Amanah, sejauh mana seorang tutor menguasai kompetensi sosial yang dimiliki, seorang tutor harus bersikap inklusif, bertindak objektif, tidak diskriminatif, mampu menjalin komunikasi secara santun, empati, efektif dengan warga belajar, pendidik, tenaga kependidikan dan masyarakat.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar yaitu kemampuan yang dipunya warga belajar setelah pembelajaran tertentu, perubahan terjadi pada aspek kognitif dalam bentuk angka. Hasil belajar merupakan data yang di dapat melalui kegiatan evaluasi untuk mengetahui kemapan warga belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Slameto (dalam Harini & Irmawita, 2022), beragam faktor yang memengaruhi hasil belajar peserta didik yakni: 1) faktor internal, meliputi; a) faktor fisik, seperti kondisi fisik; b) faktor psikologis, seperti kemauan belajar, kedewasaan, motivasi dan tujuan, minat, konsentrasi, kecerdasan dan konsentrasi dalam belajar c) faktor kelelahan fisik, mental, dan fisik. 2) faktor eksternal meliputi: a) faktor dukungan keluarga; b) faktor sekolah; c) faktor masyarakat.

Dapat ditarik kesimpulan hasil belajar yang dimaksudkan pada penelitian ini ialah hasil belajar nilai UAS matematika paket B tahun pelajaran 2021/2022 di PKBM Surya Amanah Kabupaten Pasaman. Dimana hasil belajar yang dimaksudkan ialah perubahan perilaku positif warga belajar yang ditunjukkan dengan hasil belajar warga belajar paket B PKBM Surya Amanah pada nilai rapor yang diperoleh dari tutor nantinya.